



Media Title	Koran Sindo		
Head Line	Penutupan Pintu Tol Efektif		
Date	20 Des 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	12	Article Size	
Journalist	Helmy Syarif	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Penutupan Pintu Tol Efektif

Lalu Lintas Jalur Reguler Lebih Lancar

JAKARTA – Uji coba penutupan empat pintu tol dalam kota dinilai berhasil mengatasi kemacetan di jalan reguler. Jalan tol pun terpantau lebih lancar.

Wakil Direktur Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya AKBP Sambodo Purnomo mengatakan, hasil uji coba yang dilakukan sejak Senin (16/12) berhasil menekan kemacetan di jalur reguler. Namun untuk memastikan apakah kebijakan itu dipatenkan atau ditiadakan, akan dilakukan evaluasi. "Nanti akan ada evaluasi pada pekan depan, kalau memang baik maka akan dipatenkan, kalau tidak akan dicari solusi lainnya," katanya, kemarin.

Rencananya, pekan depan pihaknya bersama *stakeholder* lain akan langsung membahas dan mengambil keputusan. "Kalau yang membuat rambu-kan ada instansi lain, kami hanya mengamankan dan menjalankan peraturan," tegasnya.

Pada hari keempat penutupan pintu keluar tol di Tegal Parang, Rumah Sakit (RS) Dharmais, dan dekat Bukopin, pukul 08.00–10.00 WIB, lalu lintas lebih lancar dari hari sebelumnya. Sepertinya, pengguna kendaraan telah mengetahui adanya uji coba itu.

Penutupan yang dilakukan pagi hari di pintu keluar tol RS Dharmais, Bukopin, dan Tegal Parang berhasil menekan angka kemacetan. Bila nanti dinyatakan berhasil mengurangi kemacetan, bisa dilanjutkan ke

langkah selanjutnya. "Kalau dilihat jalan reguler, memang kemacetan berkurang," tuturnya.

Sementara, lalu lintas di dalam tol dalam kota kemarin terlihat lancar walaupun sedikit tersendat. Namun bila dibandingkan sebelum penutupan, lalu lintas di dalam tol lebih lancar. "Kalau jalan tol sudah mulai normal, biasanya kepadatan terjadi karena antrean di pintu keluar," ujar Kasat Patroli Jalan Raya (PJR) Polda Metro Jaya AKBP Jazari.

Ahmad Farhan, pengguna jalan, menyampaikan bahwa akhir-akhir ini dirinya tidak lagi merasakan kemacetan parah di sekitar Mampang, Jakarta Selatan. Karyawan swasta perusahaan percetakan tersebut menuturkan, setelah penutupan pintu tol dampaknya sangat positif untuk jalan reguler.

Dia berharap, penutupan ini bisa kembali dilanjutkan untuk kelancaran dan mengurangi kemacetan. "Kalau biasanya ketahanan, sekarang kita bisa sedikit bernapas lega karena macetnya hanya di lampu merah Mampang," tukasnya.

Kepala Humas Jasa Marga Wasta Gunadi menuturkan, kemacetan yang terjadi juga sudah terurai, mengingat masyarakat sudah mulai mengetahui adanya penutupan. Dia menegaskan, di

pintu keluar tol RS Dharmais sebelum ditutup, kemacetan terjadi mulai dari depan rumah sakit hingga ke arah Grogol. Namun setelah uji coba penutupan dilakukan, kemacetan justru ruhnya terjadi di dekat RS Dharmais.

Wasta menambahkan, bila uji coba ini dapat mengurai kemacetan, kemungkinan besar pihaknya akan mengusulkan penutupan pintu tol dilanjutkan. Pihaknya memastikan melakukan sosialisasi kepada pengguna jalan yang belum mengetahui penutupan pintu tol.

Pada dari pukul 08.00–10.00 WIB, guna mengatasi kemacetan di jalur Pancoran, Gatot Subroto, dan Slipi pada jam sibuk, hanya pintu tol Polda atau Komdakyang akan dibuka. Sedangkan, pintu tol Semanggi 1 ditutup selama empat jam yakni pukul 16.00–20.00 WIB.

Seperti diketahui, mulai Senin (16/12) Polda Metro Jaya bekerja sama dengan PT Jasa Marga sebagai pengelola jalan tol dalam kota melakukan uji coba penutupan sejumlah pintu masuk dan keluar tol pada pagi dan sore hari.

Pada pagi hari pengguna tol dari arah Cawang menuju Semanggi tidak dapat keluar dari pintu keluar Pancoran dan Tegal Parang atau Semanggi karena ditutup pukul 08.00–10.00 WIB. Pada waktu yang sama penutupan juga dilakukan di pintu keluar tol RS Dharmais dari arah Grogol menuju Semanggi. Pada sore hari pintu masuk tol Semanggi I yang mengarah ke Cawang ditutup pukul 16.00–20.00 WIB.

● **helmysyarif**